

ABSTRAK

PERANAN MASYARAKAT LOKAL DAN KONSERVASI MANGROVE CUKU NYI-NYI

Oleh

NABILA AZ-ZAHRA

Ekosistem mangrove memiliki peran penting sebagai pelindung pesisir, habitat biota, dan penyerap karbon, namun kelestariannya terancam oleh aktivitas manusia. Keberlanjutan ekosistem ini sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat lokal, termasuk ekosistem Mangrove Cuku Nyi-Nyi yang merupakan kawasan ekowisata. Selain itu, pengelolaan berbasis masyarakat berperan sebagai bentuk perlindungan lingkungan, sehingga penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk keterlibatan masyarakat lokal serta mengidentifikasi upaya konservasi dalam menjaga kelestarian mangrove. Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2025 dengan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan dukungan data kuantitatif sederhana, yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan. Data dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat memiliki peranan tinggi dalam konservasi melalui kegiatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan, hingga pengawasan kawasan. Keterlibatan ini diperkuat oleh sinergi lembaga lokal seperti Pokdarwis Sinar Lestari, KTH Bina Jaya Lestari, Pokmaswas, dan BUMDes Sidodadi. Upaya konservasi mencakup rehabilitasi jenis *Rhizophora stylosa* dan *Rhizophora apiculata*, penerapan Peraturan Desa Nomor 01 Tahun 2022, serta pengembangan ekowisata berkelanjutan. Peranan partisipasi masyarakat dan regulasi lokal dalam memulihkan ekosistem sekaligus memberikan manfaat sosial-ekonomi bagi warga sekitar.

Kata kunci: Peran Masyarakat, Konservasi, Ekosistem Mangrove, Cuku Nyi-Nyi

ABSTRACT

THE ROLE OF LOCAL COMMUNITIES AND CUKU NYI-NYI MANGROVE CONSERVATION

By

NABILA AZ-ZAHRA

Mangrove ecosystems play an important role as coastal protectors, habitats for biota, and carbon sinks; however, their sustainability is threatened by human activities. The sustainability of this ecosystem is highly dependent on the involvement of local communities, including the Mangrove Cuku Nyi-Nyi ecosystem, which is designated as an ecotourism area. In addition, community-based management serves as a form of environmental protection. Therefore, this study aims to analyze the forms of local community involvement and to identify conservation efforts in maintaining mangrove sustainability. This research was conducted in October 2025 using a qualitative approach supported by simple quantitative data, collected through in-depth interviews and field observations. The data were analyzed descriptively to provide a comprehensive overview of community roles. The results show that the community has a high level of involvement in conservation activities, including nursery development, planting, maintenance, and area monitoring. This involvement is strengthened by the synergy of local institutions such as Pokdarwis Sinar Lestari, KTH Bina Jaya Lestari, Pokmaswas, and BUMDes Sidodadi. Conservation efforts include the rehabilitation of *Rhizophora stylosa* and *Rhizophora apiculata*, the implementation of Village Regulation Number 01 of 2022, and the development of sustainable ecotourism. Community participation, supported by local regulations, plays an important role in restoring the ecosystem while also providing socio-economic benefits for local residents.

Keywords: The Role of Society, Conservation, Mangrove Ecosystem, Cuku Nyi-Nyi